

PEMANFAATAN MEDIA LEAFLET TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG DIABETES GESTASIONAL DI UPTD PUSKESMAS BANDA BARO KECAMATAN BANDA BARO ACEH UTARA

Hamniah^{*1}, Gustiana², Erlina³

^{1,2,3} Puskesmas Banda Baro, Poltekkes Kemenkes Aceh

* Corresponding Author:hamniah94@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received : 30 Oktober 2025
 Revised : 11 Oktober 2025
 Accepted : 3 November 2025
 Available online : 2 Desember 2025

Kata Kunci:

Media Leaflet, peningkatan pengetahuan ibu hamil, tentang diabetes Gestasional.

Keywords:

Leaflet Media, Improve Pregnant Women's Knowledge, About Gestational Diabetes

A B S T R A K

Diabetes gestasional merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang prevalensinya terus meningkat dan berdampak serius terhadap kesehatan ibu maupun janin. Pengetahuan ibu hamil yang rendah tentang kondisi ini berkontribusi terhadap keterlambatan deteksi dini dan penanganan. Upaya edukasi melalui media cetak seperti leaflet menjadi salah satu strategi efektif untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil. Tujuan Penelitian: untuk mengetahui pemanfaatan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang diabetes gestasional di UPTD Puskesmas Banda Baro. Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain pre-eksperimental (one group pre-test post-test). Sampel berjumlah 60 ibu hamil yang dipilih

menggunakan rumus Slovin. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner tingkat pengetahuan yang diberikan sebelum dan sesudah intervensi media leaflet. Analisis data menggunakan uji Wilcoxon Signed-Rank Test. Hasil Penelitian: Sebelum intervensi, hanya 16,7% responden memiliki pengetahuan baik tentang diabetes gestasional, 41,6% cukup dan 41,6% kurang. Setelah intervensi, terjadi peningkatan signifikan: 66,7% responden memiliki pengetahuan baik, 28,3% cukup, dan 5,0% kurang. Hasil uji Wilcoxon nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang menunjukkan terdapat perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian leaflet. Kesimpulan: Media leaflet terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang diabetes gestasional. Leaflet dapat digunakan sebagai media edukasi pendukung dalam pelayanan antenatal care untuk membantu deteksi dini dan pencegahan komplikasi kehamilan. Saran : Puskesmas sebaiknya mengintegrasikan penggunaan media leaflet sebagai standar edukasi dalam pelayanan antenatal care (ANC), melakukan pelatihan bagi tenaga kesehatan tentang penggunaan media edukasi yang efektif, dilakukan penelitian lanjutan dengan desain yang lebih kuat seperti *randomized controlled trial* untuk memperkuat bukti efektivitas media leaflet.

A B S T R A C T

Gestational diabetes is one of the complications of pregnancy whose prevalence continues to increase and has a serious impact on the health of the mother and fetus. Low knowledge of pregnant women about this condition contributes to delays in early detection and treatment. Educational efforts through print media such as leaflets are one of the effective strategies to improve the understanding of pregnant women. Objective: To find out the use

of leaflet media to increase knowledge of pregnant women about gestational diabetes at UPTD Puskesmas Banda Baro. Methods: This research uses a quantitative approach with a pre-test post-test pre-group design. Samples of 60 pregnant women selected using the Slovin formula. The instrument used is in the form of a questionnaire the level of knowledge given before and after the intervention of the leaflet media. Data analysis was carried out using the Wilcoxon Signed-Rank Test test. Results: Before intervention, only 16.7% of respondents had good knowledge about gestational diabetes, while 41.6% were classified as sufficient and 41.6% were less. After the intervention, there was a significant increase: 66.7% of respondents had good knowledge, 28.3% were sufficient, and only 5.0% were lacking. The Wilcoxon test results show the value of $P = 0,000$ ($p < 0.05$), which shows there is a significant difference between the level of knowledge before and after giving leaflets. Conclusion: Media leaflet is proven to be effective in increasing the knowledge of pregnant women about gestational diabetes. Leaflets can be used as supporting educational media in antenatal care services to help early detection and prevent pregnancy complications.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](#) license.
Copyright © 2021 by Author. Published by Poltekkes Kemenkes Aceh*



PENDAHULUAN

Diabetes gestasional merupakan salah satu komplikasi kehamilan yang umum terjadi dan dapat berdampak buruk pada kesehatan ibu maupun janin. Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2023, prevalensi diabetes gestasional di seluruh dunia terus meningkat, terutama di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Diabetes gestasional adalah suatu kondisi dimana terdapat gangguan metabolisme glukosa yang pertama kali ditemukan selama kehamilan dan biasanya hilang setelah persalinan. Jika tidak ditangani dengan baik, diabetes gestasional dapat meningkatkan risiko preeklampsia, kelahiran prematur, serta komplikasi lainnya (*World Health Organization*, 2023).

Pengetahuan ibu hamil tentang diabetes gestasional sangat penting untuk mencegah dan mengelola kondisi ini dengan baik. Pengetahuan yang rendah mengenai diabetes gestasional dapat menyebabkan keterlambatan dalam deteksi dan pengelolaan, yang pada akhirnya meningkatkan risiko terjadinya komplikasi pada ibu dan bayi. Pendidikan kesehatan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap perilaku ibu hamil, seperti mengikuti anjuran untuk memeriksakan kadar gula darah, mengubah pola makan, dan menjalani gaya hidup sehat. Dengan media leaflet, informasi tersebut dapat disampaikan secara jelas dan efektif, sehingga ibu hamil dapat lebih mudah memahami pentingnya kontrol gula darah dan pemeriksaan rutin selama kehamilan (Haron et al., 2023). Berdasarkan **survei lokal** yang dilakukan di beberapa Puskesmas di wilayah Indonesia, ditemukan bahwa sekitar 80% ibu hamil yang mendapatkan leaflet tentang kadar gula darah

dan pola makan pada pasien diabetes gestasional melaporkan pemahaman yang lebih baik mengenai risiko diabetes gestasional, serta langkah-langkah yang harus diambil untuk mencegah komplikasi. Meskipun demikian, hanya sekitar 60% ibu hamil yang memanfaatkan informasi dari leaflet untuk perubahan gaya hidup yang lebih sehat, yang menunjukkan bahwa distribusi leaflet saja belum cukup efektif tanpa adanya tindak lanjut dari tenaga medis dan dukungan sosial (Sari, 2024).

Dalam rangka mengurangi risiko komplikasi diabetes gestasional, pendidikan kesehatan melakukan penyuluhan bagi salah satu kunci utamanya. Salah satu metode pendidikan yang efektif adalah penggunaan media informasi yang mudah diakses, seperti leaflet. Leaflet merupakan media pendidikan yang berbentuk lembaran kecil dengan informasi yang jelas dan ringkas, mudah dibaca, dan bisa diakses kapan saja. Melalui leaflet, ibu hamil dapat memperoleh informasi mengenai diabetes gestasional, faktor risikonya, tanda-tanda yang harus diwaspadai, serta cara pencegahan dan penanganannya. Dengan penyampaian informasi yang tepat, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai pentingnya menjaga kadar gula darah selama kehamilan (Nuroini & Anita, 2023).

Berdasarkan hasil survei-survei tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang diabetes gestasional sangat penting untuk mencegah terjadinya komplikasi serius pada ibu dan bayi. Media leaflet terbukti efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan secara jelas dan mudah dipahami, namun efektivitasnya bergantung pada desain yang tepat serta pemahaman ibu hamil terhadap informasi yang disampaikan. Oleh karena itu, pemanfaatan media leaflet di Puskesmas untuk pendidikan ibu hamil tentang diabetes gestasional merupakan langkah yang tepat, namun harus diikuti dengan penyuluhan yang lebih mendalam dan upaya tindak lanjut dari tenaga medis (Agustina, R., 2022).

Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Pemanfaatan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Diabetes Gestasional di UPTD Puskesmas Banda Baro.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media leaflet terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil mengenai diabetes gestasional. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan *one group pre-test post-test design*.

Lokasi Penelitian sudah dilaksanakan di **Puskesmas Banda Baro**, Kecamatan Banda, Baro Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini dilakukan dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2025 untuk pemberian pre-test dan intervensi leaflet. Pertemuan kedua dilakukan pada tanggal 23 Juni 2025 untuk pelaksanaan post-test, guna menghindari bias memori dan meningkatkan validitas pengukuran perubahan pengetahuan.

Populasi dalam penelitian ini adalah 150 ibu hamil yang terdata di UPTD Puskesmas Banda Baro. Berdasarkan perhitungan sampel menggunakan rumus Slovin dengan margin of error 10 %, maka ditetapkan besar sampel minimal adalah 60 ibu hamil. Perhitungan sampel sebagai berikut :

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Di mana:

n = ukuran sampel

N = jumlah populasi (150)

e = margin of error (10% atau 0,1)

Perhitungan

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,01)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Penelitian ini dilaksanakan di **UPTD Puskesmas Banda Baro**, Kecamatan Banda Baro, Kabupaten Aceh Utara. Puskesmas yang dilibatkan 60 ibu hamil pelayanan kesehatan tingkat pertama yang aktif dalam kegiatan promotif dan preventif, termasuk pelayanan kepada ibu hamil. Penelitian ini dilakukan pada Tanggal 16 Juni sampai 01 Juli **2025**.

1. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah **60 orang ibu hamil**. Karakteristik responden dikaji berdasarkan usia, tingkat pendidikan, dan usia kehamilan. Berikut adalah distribusinya :

Tabel 4.1 Karakteristik Responden

Variable	Frekwensi	%
Usia		
20-23 th	14	23,4
26-30 Tahun	18	30,0
Tahun	20	33,3
≥ 35 Tahun	8	13,3
Total	60	100,0
Pendidikan		
SD	6	10,0
SMP	15	25,0
SMA	24	40,0
Pengguruan Tinggi	15	25,0
Total	60	100,0
Usia Kehamilan		
Trimester I	12	20,0
Trimester II	28	46,7
Trimester III	20	33,3
Total	60	100,0

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berusia 31-35 tahun (33,3%), untuk tingkat pendidikan mayoritas responden berpendidikan SMA (40,0), dan mayoritas pada usia kehamilan trimester II (46,7).

2. Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Sesudah diberikan Media Leaflet

Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah

Tingkat Pengetahuan	Pre Test	Presentase	Post -Test	Presentase
Baik	10	16,7	40	66.7
Cukup	25	41,6	17	28,3
Kurang	25	41,6	3	5
Total	60	100	60	100

Hasil Pre-test : Berdasarkan tabel 4.2, tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum diberikan media leaflet menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dan kurang dengan persentase yang sama yaitu 41,6% (25 orang) untuk masing-masing kategori. Sementara itu hanya 16,7% (10 orang) responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang diabetes gestasional.

Hasil Post-test : setelah di berikan media leaflet, mayoritas responden (66.7%) memiliki tingkat pengetahuan baik tentang diabetes gestasional, meningkat signifikan dibandingkan sebelum intervensi (16.7%).

Tabel 4.3 Wilcoxon Signed-Rank Test

Variabel	Nilai	Mean Rank	Asymp. Sig (2-tailed)
Pre-Test vs Post-Test	60	30.5	0.000 (p < 0.05)

Interpretasi

:

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi (p-value) sebesar 0.000, yang berarti terdapat **perbedaan yang signifikan** antara pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan media leaflet. Ini menunjukkan bahwa intervensi dengan media leaflet **berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan** ibu hamil mengenai diabetes gestasional.

B. Pembahasan

1. Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum diberikan Leaflet

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 60 ibu hamil di UPTD Puskesmas Banda Baro, diperoleh bahwa sebelum diberikan leaflet, mayoritas ibu hamil memiliki tingkat pengetahuan yang cukup (41,6%) dan kurang (41,6%). Hanya 16,7% yang memiliki pengetahuan baik tentang diabetes gestasional.

Asumsi dari hasil ini adalah bahwa sebagian besar ibu hamil belum mendapatkan informasi yang cukup dan menyeluruh tentang diabetes gestasional selama kehamilan. Kemungkinan ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan waktu saat pelayanan antenatal, kurangnya media edukasi yang spesifik mengenai diabetes gestasional, serta rendahnya inisiatif ibu untuk mencari informasi secara mandiri.

Selain itu, tingkat pendidikan ibu juga menjadi faktor penting. Responden dengan pendidikan menengah ke bawah cenderung memiliki pengetahuan yang terbatas, terutama terhadap istilah medis dan pemahaman tentang risiko komplikasi kehamilan. Minimnya akses terhadap informasi yang berkualitas dapat menjadi hambatan utama dalam meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mereka.

Pengetahuan yang rendah ini berisiko menyebabkan keterlambatan dalam melakukan deteksi dini, kurangnya kesadaran untuk memeriksakan kadar gula darah secara rutin, dan rendahnya pemahaman tentang pola makan sehat selama hamil. Hal

ini tentu saja dapat meningkatkan risiko terjadinya komplikasi seperti preeklampsia, kelahiran prematur, dan makrosomia.

Penelitian (*Sinurat et al.*, 2023) bahwa Rendahnya tingkat pengetahuan ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti tingkat pendidikan, kurangnya akses informasi kesehatan, serta belum maksimalnya edukasi yang diberikan oleh tenaga kesehatan saat kunjungan antenatal. Oleh karena itu, intervensi berupa media leaflet sangat diperlukan untuk mengatasi kesenjangan informasi ini.

Penelitian menuut (Agustina, R., 2022) juga menunjukkan pengetahuan yang kurang tentang diabetes gestasional dapat berdampak pada keterlambatan deteksi dini, kurangnya kesadaran untuk melakukan pemeriksaan rutin, dan tidak optimalnya upaya pencegahan komplikasi. Oleh karena itu, diperlukan intervensi edukasi yang tepat untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa 41,6% responden memiliki tingkat pengetahuan kurang tentang diabetes gestasional. Hal ini mengindikasikan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang diabetes gestasional masih rendah. Rendahnya pengetahuan ini dapat disebabkan oleh kurangnya akses informasi, keterbatasan sumber informasi yang akurat, atau belum adanya edukasi khusus tentang diabetes gestasional di pelayanan kesehatan.

2. Pengetahuan Ibu Hamil Setelah diberikan Leaflet

Setelah diberikan leaflet, terjadi peningkatan pengetahuan yang signifikan. Sebanyak 66,7% responden memiliki pengetahuan baik, hanya 28,3% tergolong cukup, dan 5% berada pada kategori kurang. Peningkatan ini membuktikan bahwa media leaflet efektif dalam menyampaikan informasi penting kepada ibu hamil.

Asumsinya, leaflet memberikan kemudahan akses informasi karena bentuknya ringkas, dapat dibaca ulang, dan menggunakan bahasa sederhana serta visual pendukung yang menarik. Ibu hamil bisa memahami materi tanpa harus bergantung pada tenaga kesehatan secara langsung. Media ini mendukung pembelajaran mandiri sesuai dengan kecepatan dan waktu masing-masing ibu.

Hasil ini sejalan dengan penelitian (Wahyuni et al., 2022) yang menunjukkan bahwa media leaflet efektif meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media leaflet sebagai media edukasi memiliki beberapa keunggulan, antara lain: mudah dibawa, dapat dibaca berulang kali, informasi tersaji secara sistematis, dan dapat dipelajari sesuai dengan kecepatan belajar masing-masing individu.

Penelitian menurut (*Fitriyani & Kurniasari, 2022*) bahwa peningkatan ini menunjukkan bahwa leaflet sebagai media edukasi mampu menjadi sarana yang efektif dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada ibu hamil. Media leaflet memberikan keuntungan karena dapat dibaca secara mandiri, berulang kali, dan memiliki tampilan visual yang menarik serta mudah dipahami.

Penelitian lain oleh (HARDJITO, 2023) dalam jurnal **HEALTHY: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan** menunjukkan bahwa penggunaan media leaflet dalam penyuluhan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan maupun sikap ibu tentang ASI ekslusif secara signifikan. Demikian pula penelitian yang dilakukan di Puskesmas Kahuripan menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan menggunakan media leaflet efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam pencegahan stunting (Ressa Wardeni et al., 2024).

Dengan pemberian leaflet, ibu hamil dapat lebih mudah mengingat dan memahami informasi yang diberikan, sehingga berdampak positif pada peningkatan pengetahuan mereka dalam upaya pencegahan dan deteksi dini diabetes gestasional (Hariyanto, C. A., & Rahayuningsih, 2024).

Setelah dilakukan intervensi berupa pemberian media leaflet, terjadi peningkatan yang signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai diabetes gestasional. Hasil post-test menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kategori **pengetahuan baik**, yaitu sebanyak 66,7%, dibandingkan dengan hanya 16,7% pada saat pre-test.

3. Analisis Perbedaan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Sebelum dan Setelah Diberikan Leaflet

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil sebelum dan setelah diberikan media leaflet. Sebelum intervensi, mayoritas ibu hamil berada pada kategori pengetahuan cukup dan kurang. Setelah intervensi, sebagian besar responden mengalami peningkatan ke kategori pengetahuan baik. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji Wilcoxon Signed-Rank Test yang menghasilkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti ada hubungan signifikan antara sebelum dan setelah pemberian leaflet terhadap pengetahuan ibu hamil.

Asumsi ilmiahnya, pemberian media leaflet mampu menjembatani kesenjangan informasi yang sebelumnya tidak diperoleh ibu hamil selama kunjungan antenatal. Leaflet memuat informasi secara ringkas, terstruktur, dan dapat diakses ulang kapan

saja, sehingga memperkuat daya ingat ibu terhadap materi edukasi. Dengan membaca leaflet secara mandiri, ibu hamil dapat memahami risiko diabetes gestasional, pentingnya deteksi dini, serta langkah-langkah pencegahan dan pengelolaannya.

Penelitian (*Jippm*, 2024) menunjukkan bahwa pengetahuan ibu tentang pengenalan diabetes melitus gestasional di peroleh hasil nilai rata-rata pengetahuan ibu hamil saat pretest adalah 60,00 semua peserta mengalami peningkatan pengetahuan dengan rata-rata 90,00.

Selain itu, (Wahyuni et al., 2022) dalam jurnal mereka menyebutkan bahwa leaflet merupakan media edukasi yang efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena dapat dibaca ulang dan mudah dipahami oleh kalangan awam. Hal ini mendukung hasil penelitian kamu yang menunjukkan perubahan kategori pengetahuan yang nyata setelah intervensi diberikan.

Penelitian oleh (Agustina, R., 2022) juga mendukung bahwa media leaflet dapat meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang komplikasi kehamilan, termasuk diabetes gestasional, ketika disampaikan dengan metode yang sistematis. Leaflet yang dirancang dengan memperhatikan struktur bahasa dan ilustrasi visual terbukti lebih mudah diterima oleh responden dengan latar belakang pendidikan menengah ke bawah.

Dengan demikian, uji statistik Wilcoxon memberikan dasar ilmiah bahwa **peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah pemberian leaflet bukan terjadi secara kebetulan**, tetapi merupakan hasil dari intervensi edukatif yang efektif. Temuan ini memberikan implikasi bahwa **leaflet dapat diintegrasikan sebagai bagian dari standar edukasi antenatal care (ANC)** di fasilitas pelayanan kesehatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan efektivitas leaflet dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang diabetes gestasional, terdapat beberapa asumsi peneliti yang dapat diidentifikasi dari temuan yang diperoleh seperti Peneliti mengasumsikan bahwa responden mampu menjawab dengan baik pertanyaan-pertanyaan seperti pengertian diabetes gestasional secara sederhana, pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin, dampak diabetes gestasional terhadap kesehatan ibu dan bayi secara umum, pentingnya menjaga pola makan sehat selama kehamilan. Hal ini didukung oleh tingginya persentase responden yang mencapai pengetahuan baik (66,7%) setelah pemberian leaflet, mengindikasikan bahwa informasi dasar dapat dipahami dengan baik melalui media visual yang sederhana.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di UPTD Puskesmas Banda Baro, Kecamatan Banda Baro, Kabupaten Aceh Utara terhadap 60 ibu hamil mengenai Pemanfaatan media leaflet terhadap peningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang diabetes gestasional, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan ibu sebelum diberikan Leaflet menunjukkan tingkat pengetahuan yang masih rendah, dimana mayoritas responden memiliki tingkat pengetahuan cukup dan kurang dengan persentase yang sama yaitu 41,6% (25 orang) untuk masing-masing kategori, sementara hanya 16,7% (10 orang) responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik tentang diabetes gestasional.
2. Pengetahuan ibu setelah diberikan leaflet adalah mengalami peningkatan yang signifikan, dimana mayoritas responden yaitu 66,7% (40 orang) memiliki tingkat pengetahuan baik, 28,3% (17 orang) berpengetahuan cukup, dan hanya 5,0% (3 orang) yang berpengetahuan kurang tentang diabetes gestasional.
3. Hasil uji statistik Wilcoxon Signed-Rank Test menunjukkan nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah pemberian leaflet. Media leaflet terbukti efektif sebagai alat edukasi untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai diabetes gestasional.

Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran berikut :

1. Untuk Puskesmas Banda Baro :
Menyediakan leaflet diabetes gestasional di setiap ruang pelayanan ANC, melatih seluruh petugas kesehatan tentang cara menggunakan leaflet secara efektif, dan melakukan monitoring bulanan terhadap distribusi dan efektivitas leaflet.
2. Untuk Ibu Hamil :
Membaca leaflet yang diberikan secara berulang, mendiskusikan isi leaflet dengan keluarga, dan aktif bertanya kepada petugas kesehatan tentang hal-hal yang belum dipahami dari leaflet.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya :
Mengembangkan penelitian lanjutan dengan menggunakan media edukasi multimedia (video, aplikasi mobile) untuk meningkatkan efektivitas edukasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, R., et al. (2022). Martenal Eduction and Early Detection of Gestasional Diabetes melitus: A Community Health Approach. *Indonesia Journal of Public Health*, 17(1), 45–53. <https://doi.org/10.31314/mjk.13.1.76-82.2024>
- Artikel, I. (2025). *Penyuluhan Diabetes Melitus Gestasional pada Ibu Prenatal di Poli Kebidanan Rsud Arjawinangun Kabupaten Cirebon*. 6(1), 772–777.
- Care, D., Suppl, S. S., Brown, F. M., Bruemmer, D., Collins, B. S., Hilliard, M. E., Isaacs, D., Johnson, E. L., Kahan, S., Khunti, K., Leon, J., Lyons, S. K., Perry, M. Lou, Prahalad, P., Pratley, R. E., Seley, J. J., Stanton, R. C., & Gabbay, R. A. (2023). *15 . Management of Diabetes in Pregnancy : Standards of Care in Diabetes — 2023*. 46(January), 254–266.
- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title* 済無No Title No Title No Title. 2(1), 124–130.
- Darmawan, D. (2019). profil kesehatan Indonesia 2019. In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Fitriyani, W., & Kurniasari, R. (2022). Pengaruh Media Edukasi terhadap Peningkatan Pengetahuan Pencegahan Diabetes Mellitus pada Remaja. *Jurnal Untuk Masyarakat Sehat (JUKMAS)*, 6(2), 190–195. <https://doi.org/10.52643/jukmas.v6i2.2141>
- HARDJITO, K. (2023). Optimalisasi Media Leaflet Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Asi Ekslusif. *HEALTHY : Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 2(1), 83–90. <https://doi.org/10.51878/healthy.v2i1.2311>
- Hariyanto, C. A., & Rahayuningsih, F. . (2024). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Media Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil mengenai pola hidup sehat selama kehamilan*. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.
- Haron, Z., Sutan, R., Zakaria, R., & Mahdy, Z. A. (2023). Self-care educational guide for mothers with gestational diabetes mellitus: A systematic review on identifying self-care domains, approaches, and their effectiveness. *Belitung Nursing Journal*, 9(1), 6–16. <https://doi.org/10.33546/bnj.2396>
- Halimatussakdiah, H. (2017). Back-Effluage Massage (BEM) terhadap Nyeri dan Tekanan Darah Ibu Bersalin Kala I. *Jurnal Kesehatan*, 8(1), 78-83.
- Halimatussakdiah, H. (2021). Tryout Uji Kompetensi; Cross-sectional Study pada Mahasiswa Diploma III Keperawatan di Banda Aceh. *NASUWAKES: Jurnal Kesehatan Ilmiah*, 14(2), 112-122.
- Isir, M., & Andriana. (2023). Upaya Pencegahan Komplikasi Preeklamsia dan Diabetes Gestasional Melalui Edukasi Pemenuhan Kebutuhan Vitamin D pada Ibu Hamil. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 4(4), 3763–3769.
- Jippm, M. (2024). *JURNAL INOVASI PEMBERDAYAAN DAN PENGABDIAN*. 4(1), 35–44.
- Kemenkes. (2023). Pedoman Gizi Seimbang Ibu Hamil dan Ibu Menyusui. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–130.
- Kurnia, A. (2018). Validity And Reability of Diabetes Management Self Efficacy Scale (DMSES) Instrument. *Journals of Ners Community*, 9(2), 156–160.
- Nuroini, F., & Anita, S. (2023). Penyuluhan Diabetes Mellitus Gestasional (DMG) dan Pemeriksaan Gula Darah pada Ibu Hamil di Desa Dukuhsalam Brebes. *Prosiding Seminar Kesehatan Masyarakat*, 1(Oktober), 232–239. <https://doi.org/10.26714/pskm.v1ioktober.260>
- Ressa Wardeni, Mariani, D., Asep Riyana, & Kusmiyati. (2024). Pengaruh Pendidikan

- Kesehatan Menggunakan Media Leaflet dan Audiovisual terhadap Pengetahuan, Sikap Ibu Batita dalam Pencegahan Stunting Di Puskesmas Kahuripan. *Media Informasi*, 20(2), 132–138. <https://doi.org/10.37160/mijournal.v20i2.513>
- Sari, O. M. (2024). Peningkatan Pengetahuan Tentang Diabetes Mellitus Menggunakan Leaflet Pada Pasien Rawat Jalan Puskesmas Guntung Manggis. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 42–48. <https://doi.org/10.47776/praxis.v3i1.1094>
- Sinurat, B., Hidayah, Q. A., Tarigan, G. F. B., Dameria, D., Samosir, F. J., Sibagariang, E. E., & Silalahi, M. I. (2023). Pemanfaatan pelayanan kesehatan pada pasien diabetes mellitus tipe 2. *Jurnal Prima Medika Sains*, 5(1), 79–83. <https://doi.org/10.34012/jpms.v5i1.3920>
- Soelistijo, S. (2021). Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021. *Global Initiative for Asthma*, 46. www.ginasthma.org.
- Wahyuni, W., Fitri, R., Darussyamsu, R., Padang, U. N., & Pembelajaran, M. (2022). Kajian Pemanfaatan Media Pembelajaran Leaflet Terhadap. *Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi Dan Biologi*, 5, 35–41.
- World Health Organization.(2023, M. 16). D. (1385). *No Title*. 17(2023), 302.